

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FRAMING EFFECT DAN PERSEPSI RISIKO DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI INVESTOR MUDA DI BATAM**

Dewi Elizabeth¹ Mortigor Afrizal Purba²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

Email: pb220810023@upbatam.ac.id¹ Mortigor@puterabatam.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, framing effects, and risk perception on investment decision-making. The study employed a quantitative approach with a survey method, involving respondents selected through purposive sampling. Data were collected using a closed-ended questionnaire with a five-point Likert scale and analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS software. The results indicate that financial literacy has a positive and significant effect on investment decision-making. Framing effects and risk perceptions have also been shown to play a role in shaping investment decision-making behavior, albeit to varying degrees. These findings indicate that adequate financial understanding and the ability to manage risk perceptions and cognitive biases are important factors in making rational and measured investment decisions.

Keywords: *Financial Literacy; Framing Effect; Risk Perception; Investment Decisions.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membuat akses investasi menjadi semakin luas dan mudah dijangkau oleh masyarakat, termasuk generasi muda. Situasi ini mendorong munculnya minat yang tinggi untuk berinvestasi, namun kemudahan akses tersebut tidak selalu diimbangi dengan pemahaman keuangan yang memadai. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu memahami produk keuangan, menilai risiko, serta membuat keputusan investasi yang lebih terarah dan rasional (Mawarni & Hendrawaty, 2025). Kurangnya pengetahuan finansial sering kali membuat investor muda rentan terhadap keputusan impulsif dan informasi yang menyesatkan, terutama di tengah maraknya promosi investasi di media sosial.

KAJIAN TEORI

2.1 Behavioral Finance Theory

Behavioral Finance menjelaskan bahwa keputusan investasi dipengaruhi tidak hanya oleh analisis rasional, tetapi juga oleh bias psikologis seperti framing effect, persepsi risiko,

2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan menggambarkan kemampuan seseorang dalam memahami

Selain aspek pengetahuan, keputusan investasi juga dipengaruhi oleh faktor psikologis sebagaimana dijelaskan dalam teori behavioral finance. Salah satu bias yang sering muncul adalah framing effect, yaitu kondisi ketika cara penyajian informasi memengaruhi persepsi dan pilihan individu, meskipun substansi informasinya sama (Devi Cahyanti et al., 2021). Faktor penting lainnya adalah persepsi risiko, di mana penilaian subjektif terhadap tingkat ketidakpastian akan menentukan tingkat kehati-hatian seseorang dalam berinvestasi (Rena Siwi Pambudi & Sabandi, 2024). Dengan mempertimbangkan ketiga aspek tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan, framing effect, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi investor muda, khususnya dalam konteks perkembangan investasi modern.

serta tingkat pemahaman keuangan. Ketiga faktor tersebut membentuk cara investor menafsirkan informasi dan menentukan keputusan investasi (Devi Cahyanti et al., 2021; Rena Siwi Pambudi & Sabandi, 2024).

konsep keuangan, mengelola sumber daya finansial, serta mengambil keputusan ekonomi secara bijak. Individu dengan literasi keuangan

yang baik cenderung mampu menilai risiko, merencanakan keuangan, dan memilih instrumen investasi secara lebih rasional (Mawarni & Hendrawaty, 2025). Tingkat literasi

2.3 Framing Effect

Framing effect adalah bias kognitif yang muncul ketika cara penyajian informasi memengaruhi keputusan seseorang, meskipun informasi tersebut memiliki substansi yang sama. Investor dapat mengambil keputusan

2.4 Persepsi Risiko

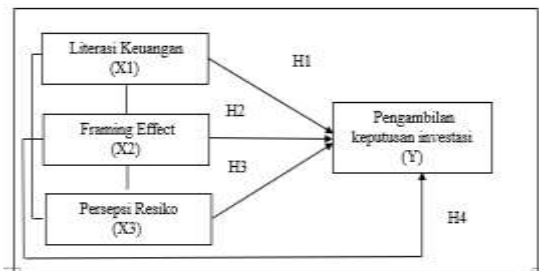
Persepsi risiko merujuk pada penilaian subjektif individu terhadap potensi kerugian suatu investasi. Persepsi ini dipengaruhi oleh pengalaman, tingkat toleransi risiko, dan seberapa besar individu memandang

2.5 Pengambilan Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi adalah proses memilih instrumen keuangan yang selaras dengan tujuan, profil risiko, dan kondisi pasar. Keputusan ini tidak hanya dipengaruhi oleh aspek rasional, tetapi juga oleh pengetahuan keuangan dan faktor psikologis seperti framing

2.6 KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini menyusun suatu kerangka pemikiran sebagai dasar konseptual penelitian, sebagaimana digambarkan berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian
(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

keuangan yang rendah sering menyebabkan keputusan investasi yang kurang tepat karena informasi yang diterima tidak diolah secara kritis (Wendy, 2024).

berbeda hanya karena informasi disajikan dalam bentuk keuntungan atau kerugian (Devi Cahyanti et al., 2021). Bias ini sangat relevan dalam investasi modern, terutama ketika investor menerima informasi dari media sosial yang sering dikemas secara persuasif.

ketidakpastian sebagai ancaman atau peluang (Rena Siwi Pambudi & Sabandi, 2024). Investor dengan persepsi risiko rendah cenderung lebih berani mengambil keputusan, sementara yang memiliki persepsi risiko tinggi lebih berhati-hati dalam memilih instrumen investasi.

effect serta persepsi risiko (Aeni et al., 2024). Investor muda sering kali menghadapi tantangan dalam mengambil keputusan karena perpaduan antara keterbatasan pengalaman dan eksposur informasi digital yang sangat cepat.

2.7 Hipotesis Pemikiran

Dengan berlandaskan pada kerangka pemikiran yang telah dikembangkan sebelumnya, penelitian ini menetapkan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Literasi keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi investor muda di Kota Batam.

H2: Framing effect berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi investor muda di Kota Batam.

H3: Persepsi risiko berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi investor muda di Kota Batam.

H4: Literasi keuangan, framing effect, dan persepsi risiko secara simultan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi investor muda di Kota Batam

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada investor muda di Kota Batam yang berusia 20–34 tahun. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator variabel literasi keuangan, framing effect, persepsi risiko, dan pengambilan keputusan investasi, serta diukur menggunakan

skala Likert. Data yang terkumpul dianalisis dengan bantuan SPSS melalui tahapan uji kualitas data (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
X1	100	6.00	25.00	19.9800	4.09725	
X2	100	4.00	20.00	16.2200	3.35923	
X3	100	7.00	25.00	20.0300	4.08608	
Y	100	5.00	20.00	16.2800	3.12720	
Valid N (listwise)	100					

(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian dianalisis menggunakan 100 responden. Nilai rata-rata literasi keuangan (X1) sebesar 19,98, framing effect (X2) sebesar 16,22, persepsi resiko (X3) sebesar 20,03, dan Y sebesar 16,28

menunjukkan bahwa seluruh variabel berada pada kategori cukup hingga baik. Nilai standar deviasi yang relatif moderat mengindikasikan bahwa persepsi responden tidak menyebar jauh dari nilai rata-rata

4.2 Uji Instrumen

4.2.1 Uji Validitas

Tabel 2.Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	R-Hitung	R tabel	Keterangan
X1.1	0.835		Valid
X1.2	0.847		Valid
X1.3	0.896		Valid
X1.4	0.893		Valid
X1.5	0.825	0.197	Valid
X2.1	0.886		Valid
X2.2.	0.885		Valid
X2.3	0.833		Valid
X2.4	0.889		Valid

X3.1	0.844	Valid
X3.2	0.855	Valid
X3.3	0.875	Valid
X3.4	0.850	Valid
X3.5	0.871	Valid
Y.1	0.850	Valid
Y.2	0.892	Valid
Y.3	0.879	Valid
Y.4	0.879	Valid

(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Berdasarkan hasil uji validitas dengan nilai r-tabel sebesar 0,197, seluruh item pernyataan menunjukkan nilai r-hitung yang lebih tinggi dibandingkan r-tabel, sehingga instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak digunakan.

4.2.1 Uji Realibilitas

Tabel 3.Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Pengambilan Keputusan Investasi (Y)	0.897		Relibel
Literasi Keuangan(X1)	0.911	0.60	Relibel
Framing Effect (X2)	0.897		Relibel
Persepsi Resiko (X3)	0.911		Relibel

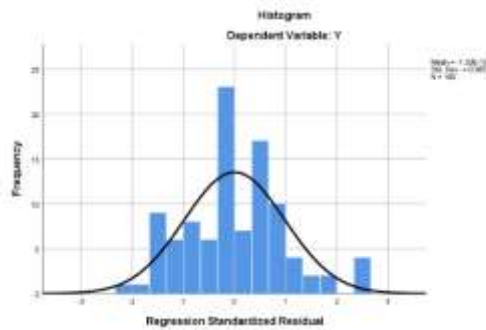
(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam penelitian.

4.3 Uji Asumsi Klasik

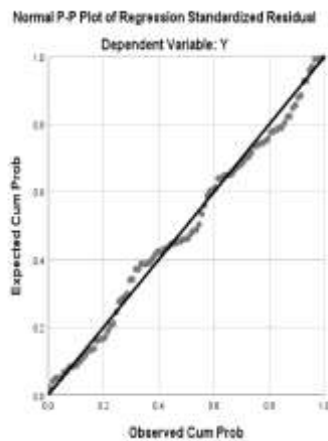
4.3.1 Uji Normalitas

Berdasarkan histogram residual terstandarisasi tampak membentuk pola yang mendekati kurva normal dan simetris di sekitar pusatnya. Pola tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Kurva Histogram
(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

penyimpangan signifikan pada



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Grafik Normal P-P
Plot Regression Standardized
(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas, residual model regresi menunjukkan pola yang mendekati distribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.000000
	Std. Deviation	1.2175592
Most Extreme Differences	Absolute	0.060
	Positive	0.058
	Negative	-0.060

Test Statistic	0.060
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05, sehingga

dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 5.Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.202	0.668		1.800	0.075		
X1	0.176	0.056	0.230	3.137	0.002	0.293	3.412
X2	0.486	0.063	0.522	7.663	0.000	0.340	2.943
X3	0.184	0.053	0.240	3.442	0.001	0.325	3.079

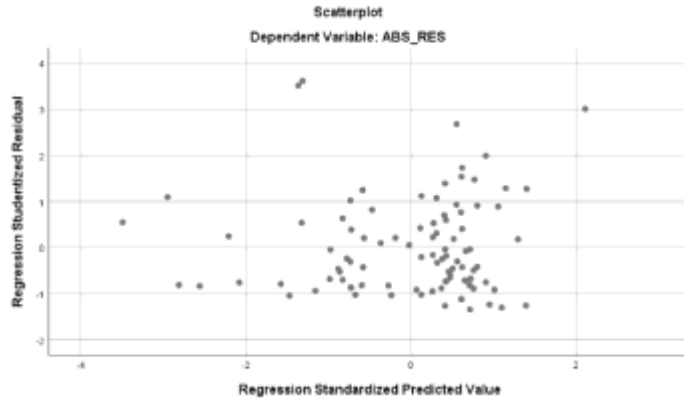
a. Dependent Variable: Variable Y

(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1), framing effect (X2) dan persepsi resiko (X3) berpengaruh positif dan

signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi (Y).

4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4 Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas (Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Berdasarkan grafik scatterplot, titik-titik data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 6.Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Gleser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	0.516	0.411		1.257	0.212
X1	-0.009	0.034	-0.051	-0.272	0.786
X2	0.022	0.039	0.097	0.560	0.576
X3	0.013	0.033	0.072	0.408	0.684

a. Dependent Variable: Abs_RES

(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Berdasarkan hasil uji Glejser, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi lebih besar dari **0,05**, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.4 Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear Berganda **Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.202	0.668		1.800	0.075
X1	0.176	0.056	0.230	3.137	0.002
X2	0.486	0.063	0.522	7.663	0.000
X3	0.184	0.053	0.240	3.442	0.001

a. Dependent Variable: Pengungkapan kecurangan

(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Variabel literasi keuangan (X1) memiliki koefisien sebesar 0,176, yang mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan mendorong meningkatnya kualitas keputusan investasi. Variabel framing effect (X2) juga berpengaruh positif dengan koefisien 0,486, sehingga semakin kuat pengaruh cara penyajian informasi, semakin besar pula kecenderungan responden dalam mengambil

keputusan investasi. Selain itu, variabel persepsi risiko (X3) menunjukkan koefisien positif sebesar 0,184, yang berarti bahwa semakin baik persepsi responden dalam memahami risiko, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Ketiga variabel tersebut terbukti memberikan kontribusi positif terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.202	0.668		1.800	0.075
X1	0.176	0.056	0.230	3.137	0.002
X2	0.486	0.063	0.522	7.663	0.000
X3	0.184	0.053	0.240	3.442	0.001

a. Dependent Variable: Y

(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

- Literasi keuangan (X1) memiliki t-hitung 3,137 dengan signifikansi 0,002, sehingga signifikan. terbukti berpengaruh

2. Framing effect (X2) memperoleh t-hitung tertinggi yaitu 7,663 dengan signifikansi 0,000, menjadikannya variabel yang paling dominan.
3. Persepsi risiko (X3) menunjukkan t-hitung 3,442 dengan signifikansi 0,001, sehingga juga berpengaruh signifikan.

4.5.2 Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	821.398	3	273.799	179.098	.000 ^b
	Residual	146.762	96	1.529		
	Total	968.160	99			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3,X2,X1

(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (X1), framing effect (X2) dan persepsi

risiko (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan Keputusan investasi (Y).

4.5.3 Uji Determinasi (R²)

Tabel 10. Hasil Uji R

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.921 ^a	0.848	0.844	1.23643	

a. Predictors: (Constant), X3,X2,X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber : Data di oleh Dengan SPSS 25,2026)

Berdasarkan hasil analisis, nilai R Square sebesar 0,848 dan Adjusted R Square sebesar 0,844. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan (X1), framing effect (X2), dan persepsi risiko (X3) mampu

menjelaskan variasi variabel dependen pengambilan Keputusan investasi (Y) sebesar 84,4%, sedangkan sisanya sebesar 15,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Investor muda dengan pemahaman keuangan yang baik cenderung membuat keputusan yang lebih rasional dan terarah. Temuan ini sejalan dengan (Resiahati Putri, 2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan yang tinggi meningkatkan ketepatan individu dalam mengambil keputusan investasi.

4.7.2 Pengaruh Framing Effect terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Framing effect terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, di mana cara suatu informasi disajikan dapat mengubah persepsi dan pilihan investor. Informasi yang dibingkai dalam konteks keuntungan atau kerugian menghasilkan respons yang berbeda meskipun substansi datanya sama. Hasil ini sejalan dengan temuan (Dea Anas Stasya Insani, 2023; Devi Cahyanti et al., 2021) yang menjelaskan bahwa framing positif mendorong investor lebih berani mengambil risiko, sementara framing negatif dapat menurunkan minat berinvestasi.

4.7.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Persepsi risiko juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Investor yang memiliki persepsi risiko lebih realistis cenderung lebih berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai alternatif sebelum menentukan pilihan. Hasil ini memperkuat penelitian (Dwi Lestari et al., 2024) yang menyatakan bahwa persepsi risiko merupakan faktor penting yang memengaruhi kehati-hatian investor dalam memilih instrumen investasi.

4.7.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Framing Effect, dan Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Secara simultan, literasi keuangan, framing effect, dan persepsi risiko terbukti berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak hanya ditentukan oleh kemampuan memahami informasi keuangan, tetapi juga oleh cara informasi disajikan serta bagaimana individu menilai risiko. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Lani Djaini, 2025) yang menegaskan bahwa faktor kognitif dan psikologis secara bersama-sama membentuk perilaku investasi generasi muda.

DAFTAR PUSTAKA

Aeni, N. N., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Utami, R. F. (2024). DETERMINANTS OF MILLENNIAL INVESTMENT DECISION-MAKING IN THE SHARIA CAPITAL MARKET: A COMPREHENSIVE REVIEW. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 34(1), 1–19.
<https://doi.org/10.20473/jeba.v34i12024.1-19>

Dea Anas Stasya Insani, E. N. khirdany. (2023). PENGARUH FRAMING EFFECT DAN ADVERSE SELECTION DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI EKSPERIMENTAL). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 1(1), 50–58.

<http://altinriset.com/journal/index.php/multi-finance>

Devi Cahyanti, A., Talkah, A., Manajemen, M., & Islam Kadiri, U. (2021). DAMPAK FRAMING EFFECT DAN SELF EFFICACY DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (ANALISIS PROGRAM “MINI GOLD: SEMUA BISA PUNYA EMAS”) (Vol. 10).

Dwi Lestari, A., Putra, I., Agung Lestari, M., Lailatul Jumuah, H., Muhammadiyah Bengkulu, U., & Muhammadiyah Semarang, U. (2024). LITERATURE REVIEW: PENGARUH RISK PERCEPTION, OVERCONFIDENCE, MENTAL ACCOUNTING TERHADAP

PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1, 4.

Lani Djaini, D. T. S. S. S. V. A. (2025). INTERAKSI ANTARA FINANCIAL LITERACY, EXPERIENCED REGRET, FRAMING EFFECT, MENTAL ACCOUNTING, DAN SELF-CONTROL DALAM KEPUTUSAN INVESTASI: PERAN TOLERANSI RISIKO SEBAGAI MEDIATOR. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 75–98.

Mawarni, R. C., & Hendrawaty, E. (2025). The Influence of Financial Literacy on Investment Decision-Making Among Generation Z. In *International Journal of Education* (Vol. 5, Issue 2). <http://lppppublishing.com/index.php/ijessm>

Rena Siwi Pambudi, T., & Sabandi, M. (2024). *Economic Education Analysis Journal*

SINTA 3 Accredited Financial Literacy, Risk Perception, Overconfidence Moderated by Financial Education on Investment Decisions Article History.

EEAJ, 13(2), 151–162.

<https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.6387>

Resiahati Putri, M. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Persepsi Risikoterhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa. *Journal of Business Economics and Management*, 1(03), 611–616.

<https://jurnal.globalscients.com/index.php/jbem>

Wendy, W. (2024). The nexus between financial literacy, risk perception and investment decisions: Evidence from Indonesian investors. *Investment Management and Financial Innovations*, 21(3), 135–147.

[https://doi.org/10.21511/imfi.21\(3\).2024.12](https://doi.org/10.21511/imfi.21(3).2024.12)